

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penelitian tentang “Pengaruh Model Multiliterasi Literatur” pada bab 5, maka terdapat kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model multiliterasi literatur terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada cerita dongeng bergambar. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Setelah diberlakukan 4 kali *treatment* menggunakan model multiliterasi literatur kemampuan siswa meningkat dalam membaca pemahaman. Setelah menggunakan model multiliterasi literatur, siswa menjadi lebih antusias, tertarik, dan kreatif dalam membaca pemahaman. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model multiliterasi literatur dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada cerita dongeng bergambar.
2. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa pada cerita dongeng bergambar antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model multiliterasi literatur dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model KWL (*Know-Want to Know-Learned*). Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil uji analisis data serta presentase nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model multiliterasi literatur lebih efektif dan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada cerita dongeng bergambar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, model multiliterasi literatur efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada cerita dongeng bergambar serta menjadikan pembelajaran membaca pemahaman menjadi lebih menarik, menyenangkan dan bermakna. Dalam pembelajarannya siswa menjadi lebih kreatif, inovatif, bersemangat dan

gemar membaca. Melalui tahapan-tahapan model multiliterasi literatur, siswa dilibatkan secara langsung pada bacaan yang dibacanya hal ini dapat memahami

bacaan secara mendalam. Dalam model multiliterasi, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami bacaan saja melainkan siswa juga harus mampu menuangkan hasil pemahamannya ke dalam sebuah karya atau produk yang kreatif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan referensi bagi beberapa pihak. Adapun rekomendasi yang telah peneliti susun adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, karena model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada cerita dongeng bergambar sehingga guru dapat menggunakan model ini agar pembelajaran membaca khususnya membaca pemahaman menjadi lebih menarik dan bermakna. Model ini dapat dijadikan sebagai inovasi bagi guru. Jika yang tadinya kegiatan membaca hanya sebatas pada kegiatan membaca untuk menjawab soal, maka dengan menerapkan model ini, siswa tidak hanya mampu menjawab soal melainkan siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya dan dapat ia tuangkan menjadi karya kreatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya siswa bisa menghasilkan produk kreatif lainnya seperti *minibook*, menggunakan media digital dan lain-lain. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan proses penelitian seperti dilakukan secara daring atau tatap muka, karena jika ingin dilakukan secara daring banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh peneliti, baik itu dilakukan dengan menggunakan metode quasi eksperimen ataupun PTK. Kemudian karena keterampilan mengajar yang dimiliki masih belum optimal, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menuntun siswa agar siswa bisa menggunakan bahasanya sendiri ketika menuliskan cerita, karena dalam penelitian ini masih ada beberapa siswa yang masih menyalin teks bacaan saja.